

THEORY OF REASONED ACTION

THEORY OF REASONED ACTION

INTRODUCTION

- Akar teori : Psikologi Sosial
- Menjelaskan bagaimana dan mengapa sikap mempengaruhi perilaku
- 1872, Charles Darwin → studi tentang sikap terhadap perilaku, mendefinisikan sikap sebagai sumber ekspresi physical dari emosi
- 1930, ahli psikologi → sikap sebagai sumber emosi atau pikiran dengan komponen perilaku, dimana perilaku bisa verbal atau non verbal

- Gordon Allport, 1935 → konsep sikap dan perilaku adalah multidimensional daripada unidimensional.
- Sistem multidimensional sikap tdd kepercayaan ttg objek sikap, perasaan ttg objek sikap, dan kecenderungan thd objek.
- Akhir th 1960, ahli psikologi sosial → teori yang menjelaskan hubungan sikap dan perilaku → Theory of Reasoned Action (Martin Fishbein & Icek Ajzen, 1967, 1970, 1975)

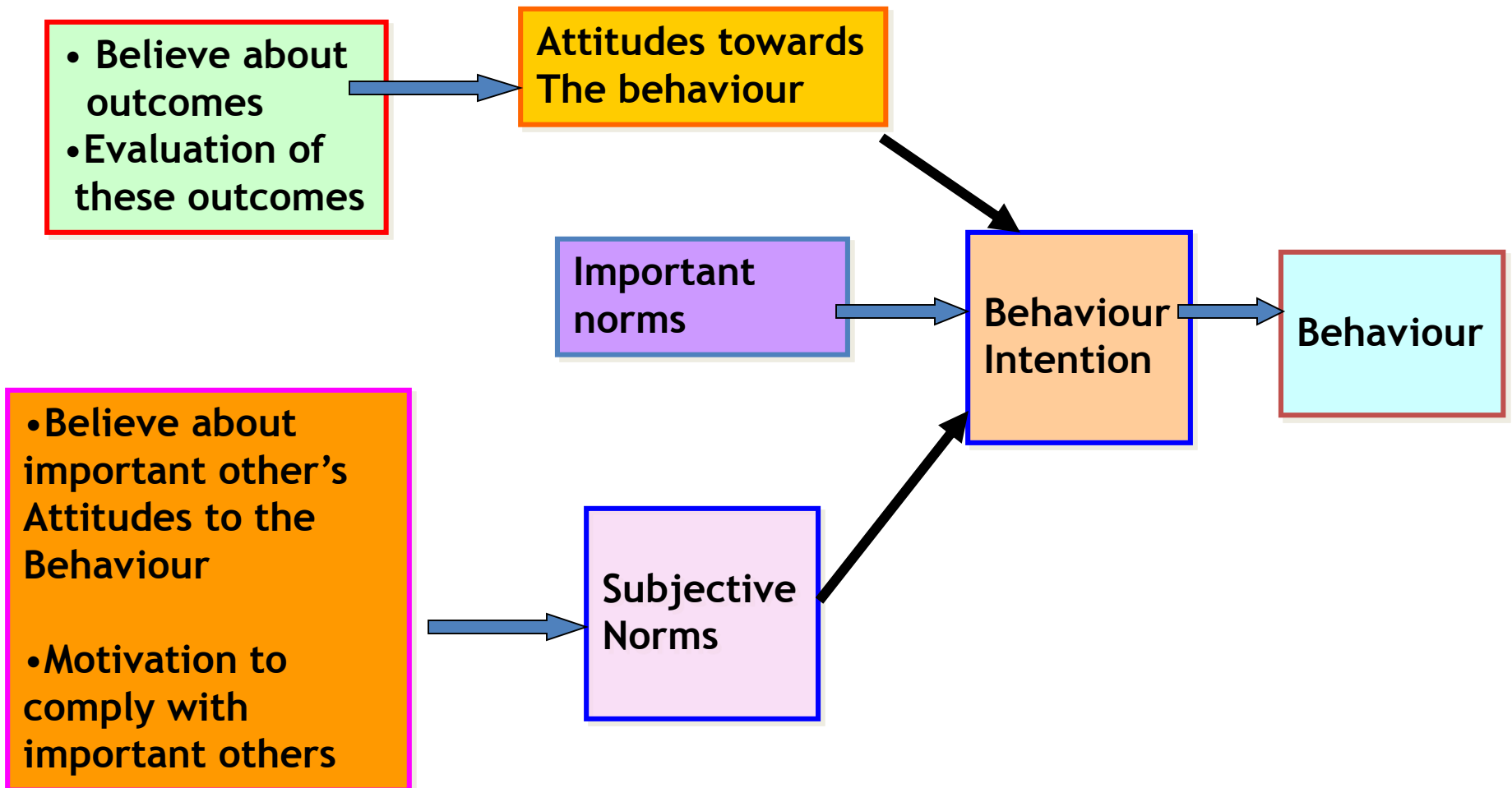
THEORY OF REASONED ACTION

- Teori ini dipergunakan dalam berbagai macam perilaku, khususnya psikologi sosial.
- Teori ini fokus pada NIAT (INTENTION)
- Niat/kehendak ditentukan oleh sikap dan norma subjektif, dan norma penting.

Theory of Reasoned Action

- Perilaku individu ditentukan oleh sikap mereka terhadap *outcome* perilaku dan juga oleh opini lingkungan sosial masyarakat.
- Ajzen & Fishbein (1980) → perilaku dipengaruhi oleh kehendak/niat dalam membentuk perilaku & bahwa kehendak tersebut adalah suatu fungsi sikap pada perilaku & norma subjektif

THE THEORY OF REASONED ACTION



THE THEORY OF REASONED ACTION

- Kepercayaan tentang hasil perilaku
- Evaluasi terhadap hasil

Sikap

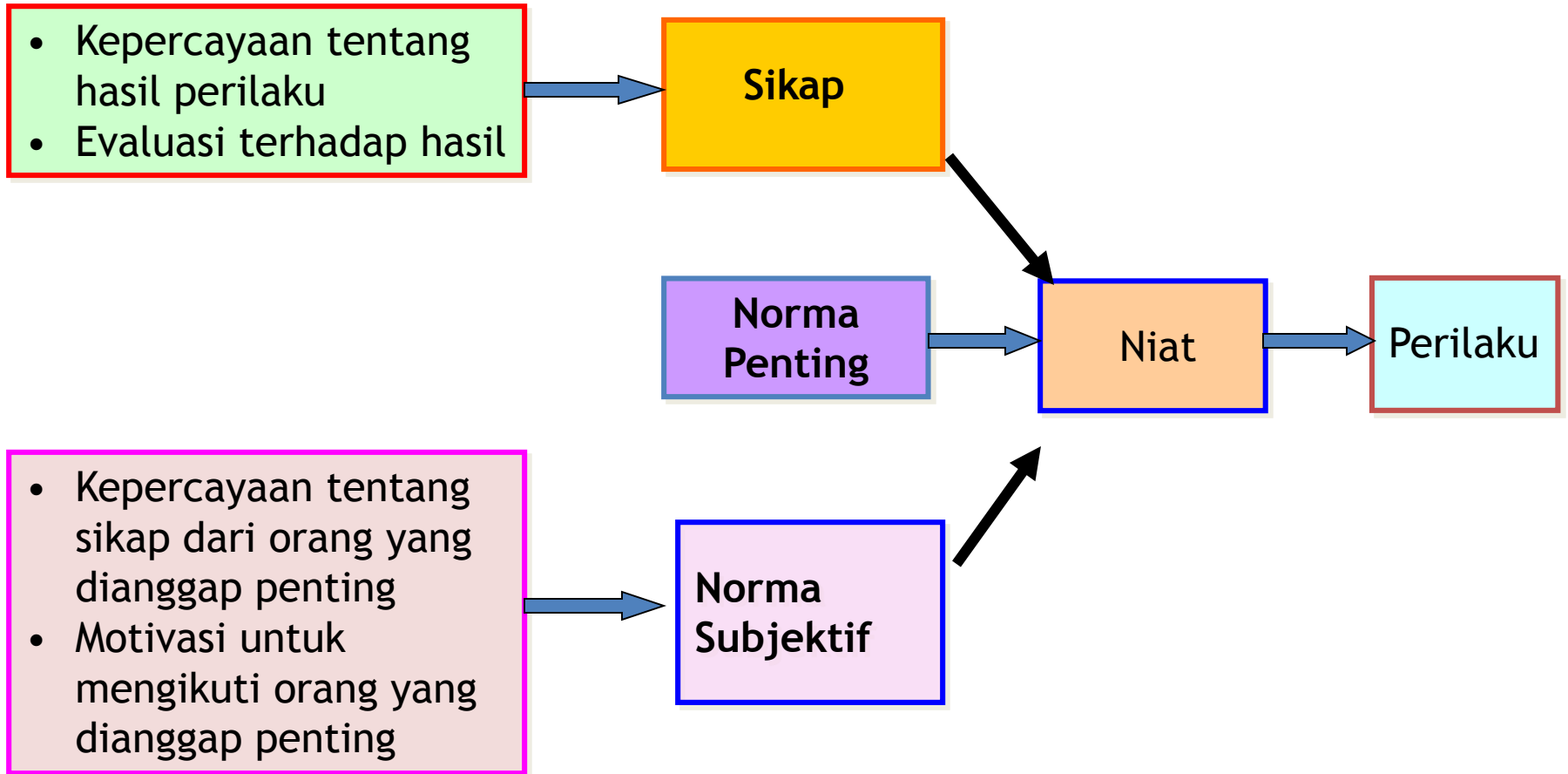
Norma Penting

Norma Subjektif

Niat

Perilaku

- Kepercayaan tentang sikap dari orang yang dianggap penting
- Motivasi untuk mengikuti orang yang dianggap penting



PERILAKU

- Adalah transisi niat / kehendak ke dalam action atau tindakan

NIAT / INTENTION / KEHENDAK

- Adalah probabilitas sebagai dasar bagi seseorang / subjek yang akan membentuk perilaku
- Variabel-variabel tersebut harus secara signifikan mempengaruhi sikap atau komponen kepercayaan normatif dan bobotnya. Faktor-faktor tsb termasuk variabel demografi dan ciri-ciri kepribadian.

Sikap merupakan hasil pertimbangan :

- Kepercayaan ttg untung rugi dari perilaku tsb (*outcome of the behavior*)
- Kepercayaan konsekuensi yang terjadi (*evaluation regarding the outcome*)

Norma Subjektif dipengaruhi oleh:

- Keyakinan seseorang terhadap bagaimana & apa yang dipikirkan orang-orang yang dianggap penting
- Motivasi seseorang untuk mengikuti orang yang dianggap penting tersebut

- Selain Sikap dan Norma Subjektif, Norma penting dalam Kelompok sosial juga diselidiki menjadi indikator penting terhadap perilaku yang diukur.

SIKAP

- Dibangun oleh kepercayaan yang didapat selama hidupnya, berasal dari pengalaman langsung, informasi dari luar dan kesimpulan-kesimpulan / anggapan-anggapan lain atau dari perkembangan diri
- Meski demikian, hanya sedikit kepercayaan tsb yang benar-benar berpengaruh thd sikap
→ kepercayaan yang menonjol, penentu langsung sikap seseorang

BELIEVE ABOUT OUTCOMES, EVALUATION OF THESE OUTCOMES

- Jika individu mempunyai kepercayaan menonjol yang (+) ttg outcome perilaku → mereka akan mengatakan mempunyai sikap (+) ttg perilaku dan sebaliknya.
- Kepercayaan didasarkan atas probabilitas kecenderungan dalam perilaku yang akan menghasilkan outcome perilaku → kekuatan kepercayaan

NORMA SUBJEKTIF

- Adalah kepercayaan ttg apa yang individu pikirkan tentang perilaku.
- Persepsi bagaimana orang lain (termasuk keluarga dan teman akan menerima perilaku / kepercayaan normatif dan ketidakstujuan thd apa yang mempengaruhi perilaku (motivasi untuk patuh)

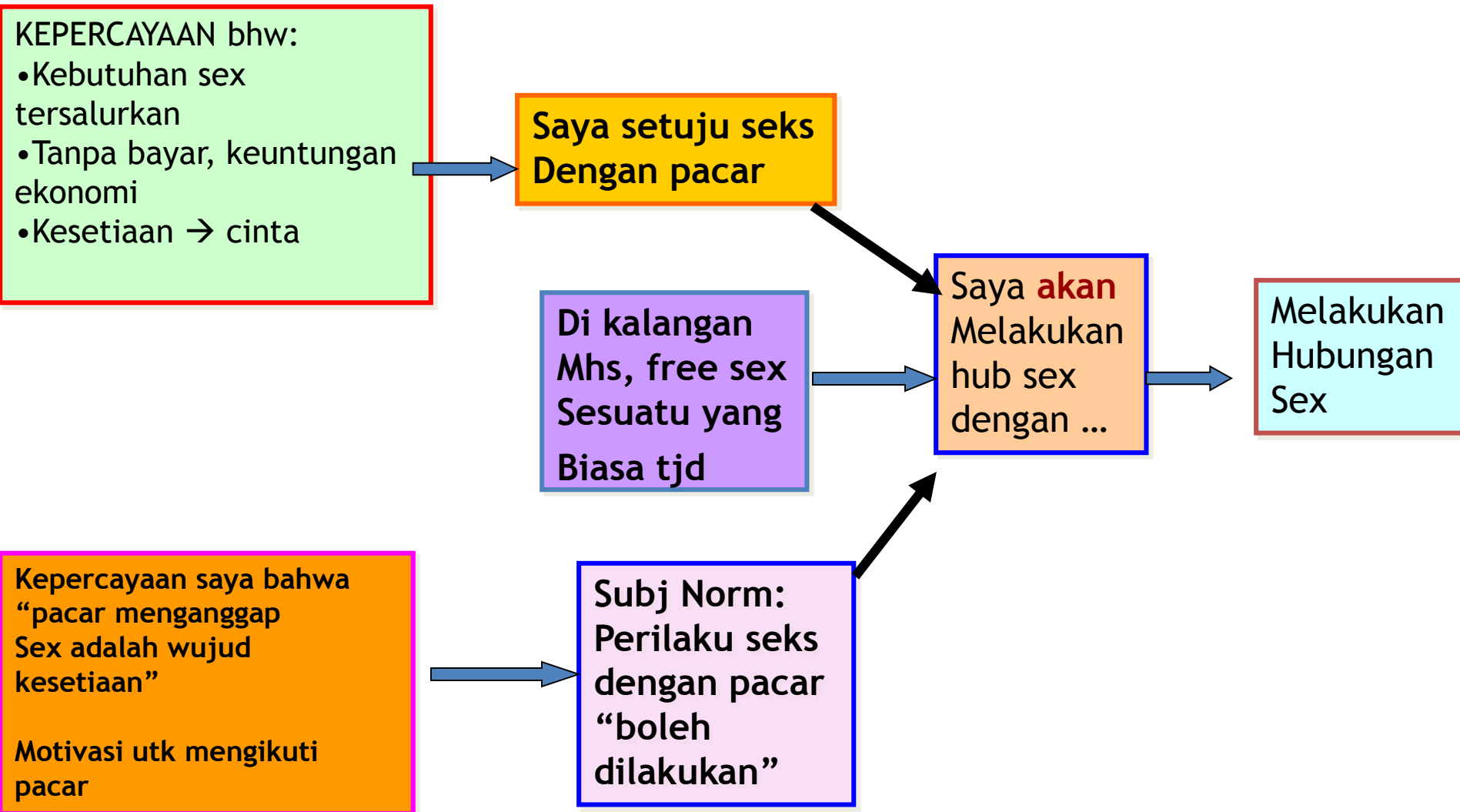
NORMA SUBJEKTIF

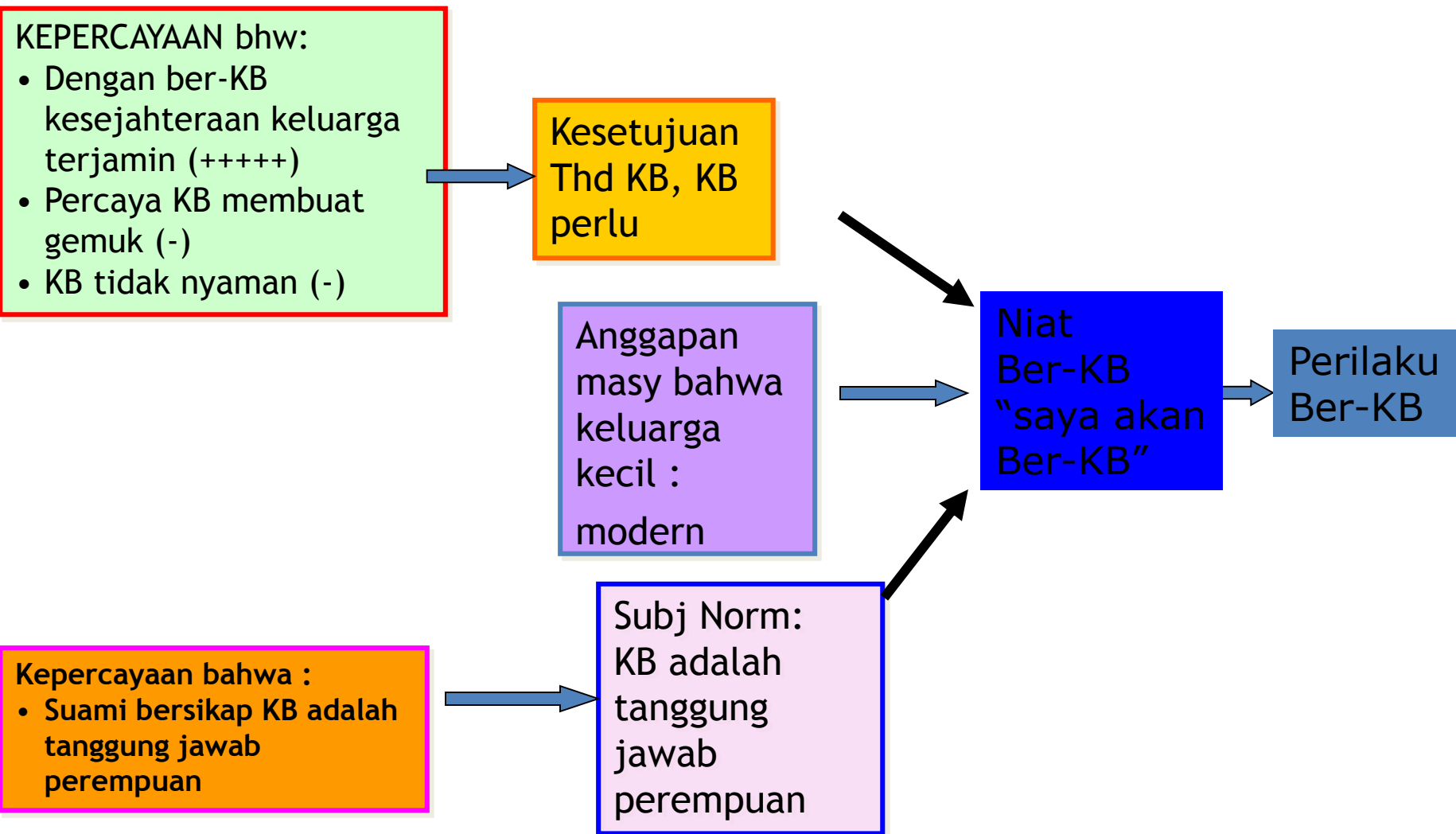
- Ada 2 faktor yang mempengaruhi norma subjektif :
 1. Keyakinan seseorang terhadap bagaimana & apa yang dipikirkan orang-orang yang dianggap penting
 2. Motivasi seseorang untuk mengikuti orang yang dianggap penting tersebut
- Norma subjektif hanya dibentuk dalam relasi opini yang akan dipertimbangkan individu untuk menjadi signifikan/penting atau tidak.

NORMA PENTING (IMPORTANT NORM)

- Norma sosial yang dipercayai luas oleh masyarakat / lingkungan sosial dimana orang tersebut berada.

THE THEORY OF REASONED ACTION... aplikasi





THEORY OF PLANNED BEHAVIOR

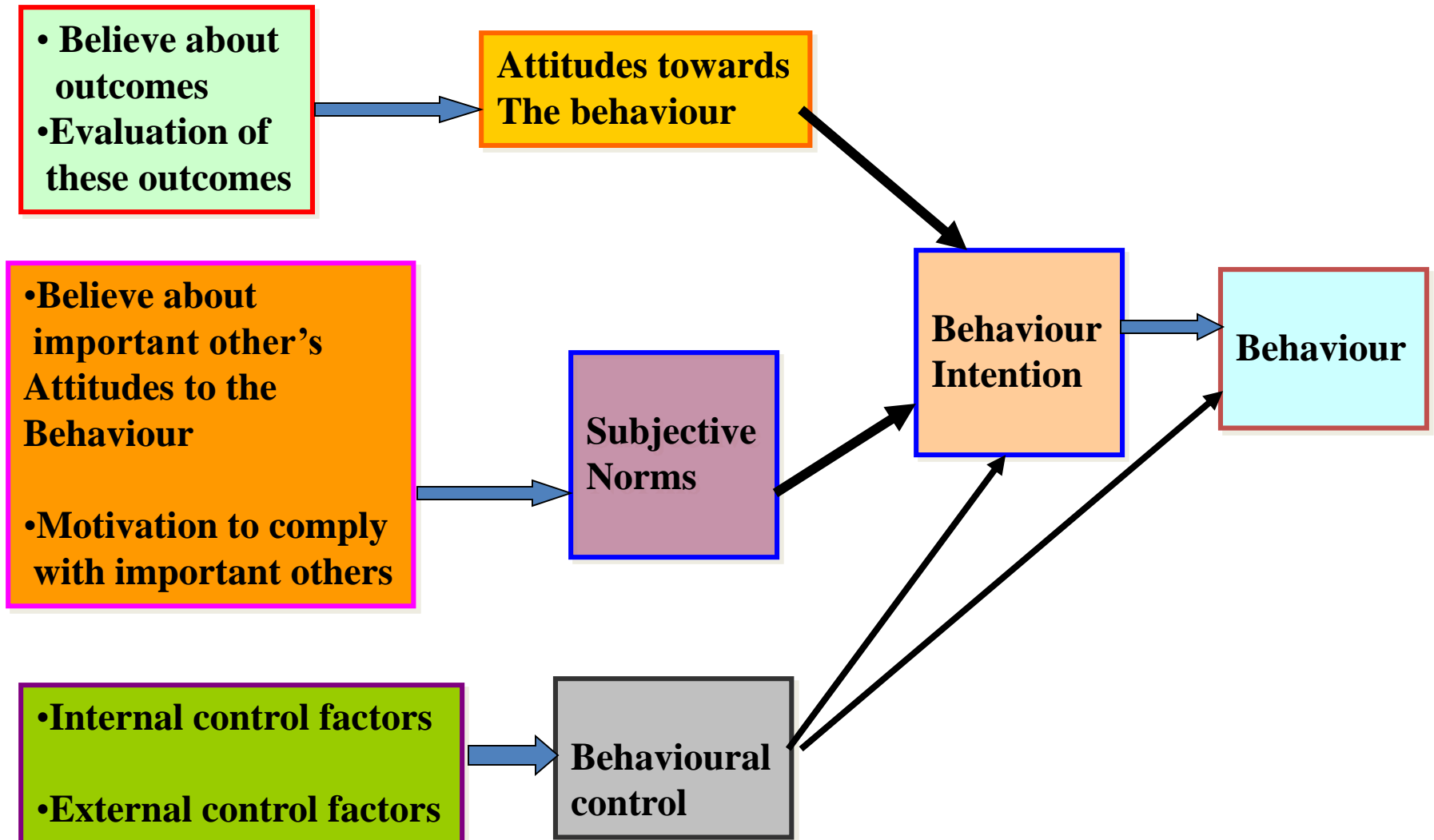
AJZEN AND FISHBEIN

HISTORY...

- Theory of planned behavior telah diusulkan oleh Icek ajzen pada tahun 1985 melalui artikelnya “From intentions to actions : A theory of planned behavior”.
- Teory ini merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action, yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1975.

- Asumsi dasar dari TPB → banyak perilaku tidak semuanya dibawah kontrol penuh individual sehingga perlu ditambahkan konsep **kontrol perilaku** yang dipersepsi.
- Dilakukan atau tidak dilakukannya suatu perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif semata, tetapi juga persepsi individu terhadap kontrol yang dapat dilakukannya yang bersumber pada keyakinannya terhadap kontrol tersebut (**control beliefs**).

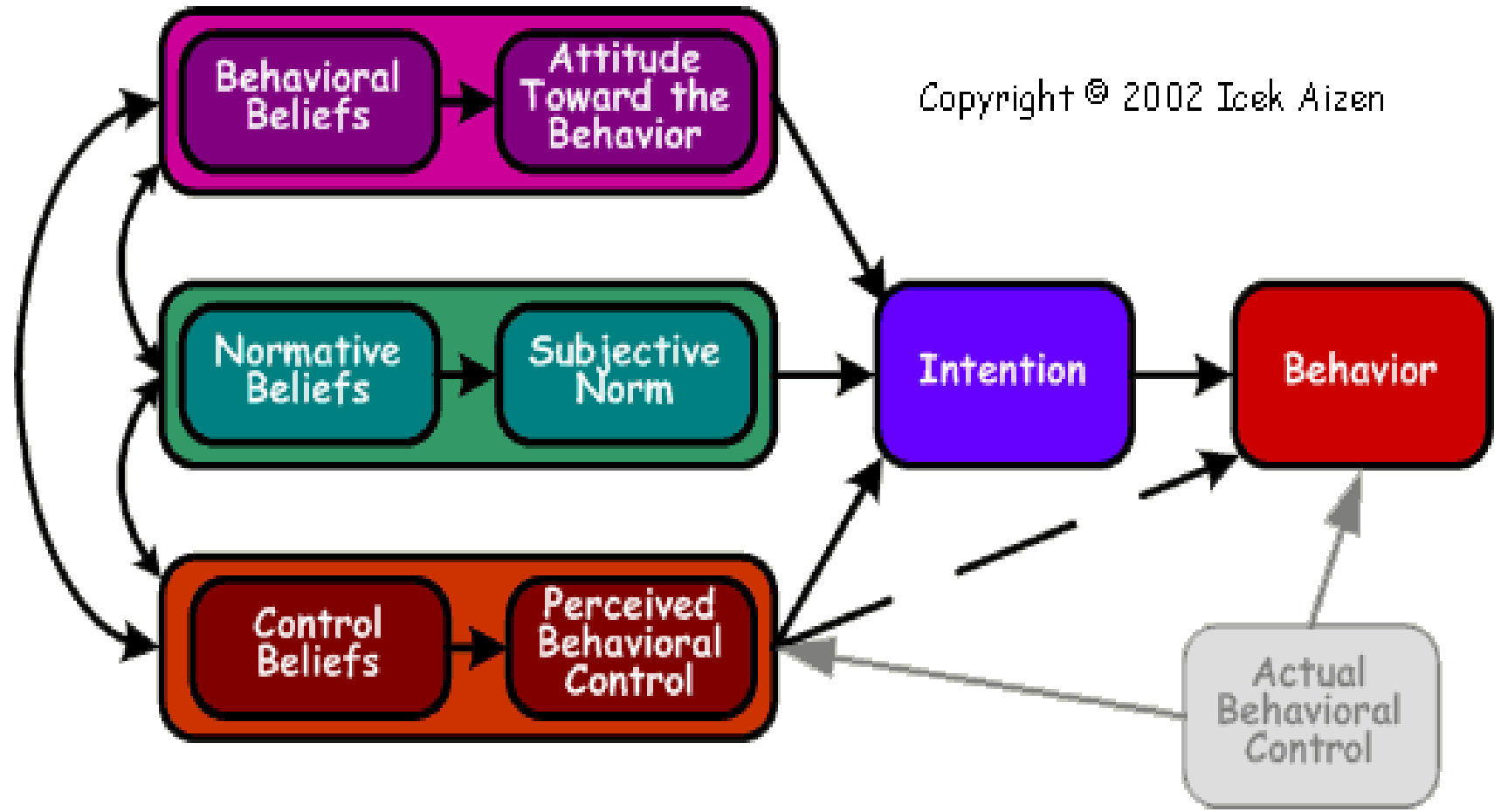
THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR



BEHAVIOURAL CONTROL

- Internal Control Fx → dalam diri subjek – skill, abilities, information.
- External Control Fx → di luar subjek – obstacles, oppurtunities

MODEL KONSEPTUAL THEORY OF PLANNED BEHAVIOR



BEHAVIOR BELIEFS AND ATTITUDE TOWARD THE BEHAVIOR

^ Behavioral Beliefs

Kepercayaan dari seorang individu tentang konsekuensi dari perilaku tertentu.

^ Attitude Toward Behavior

Penilaian positif atau negatif dari perilaku tertentu.

NORMATIVE BELIEFS AND SUBJECTIVE NORM

^ Normative Beliefs

Keputusan individu dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial khususnya orang-orang yang berpengaruh bagi kehidupan individu (significant others).

^ Subjective Norm

Fishbein & Ajzen (1975) menggunakan istilah motivation to comply → apakah individu mematuhi pandangan orang lain yang berpengaruh dalam hidupnya atau tidak.

CONTROL BELIEFS AND PERCEIVED BEHAVIOR CONTROL

^ Perceived Behavioral Control

persepsi Individu yang dianggap memudahkan atau menghambat untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1988)

^ Control Beliefs

Kepercayaan dari seorang individu tentang adanya faktor yang dapat memfasilitasi atau menghalangi kinerja dari perilaku (Ajzen, 2001)

INTENTION

Memberikan indikasi dari kesiapan seorang individu untuk melakukan suatu perilaku.

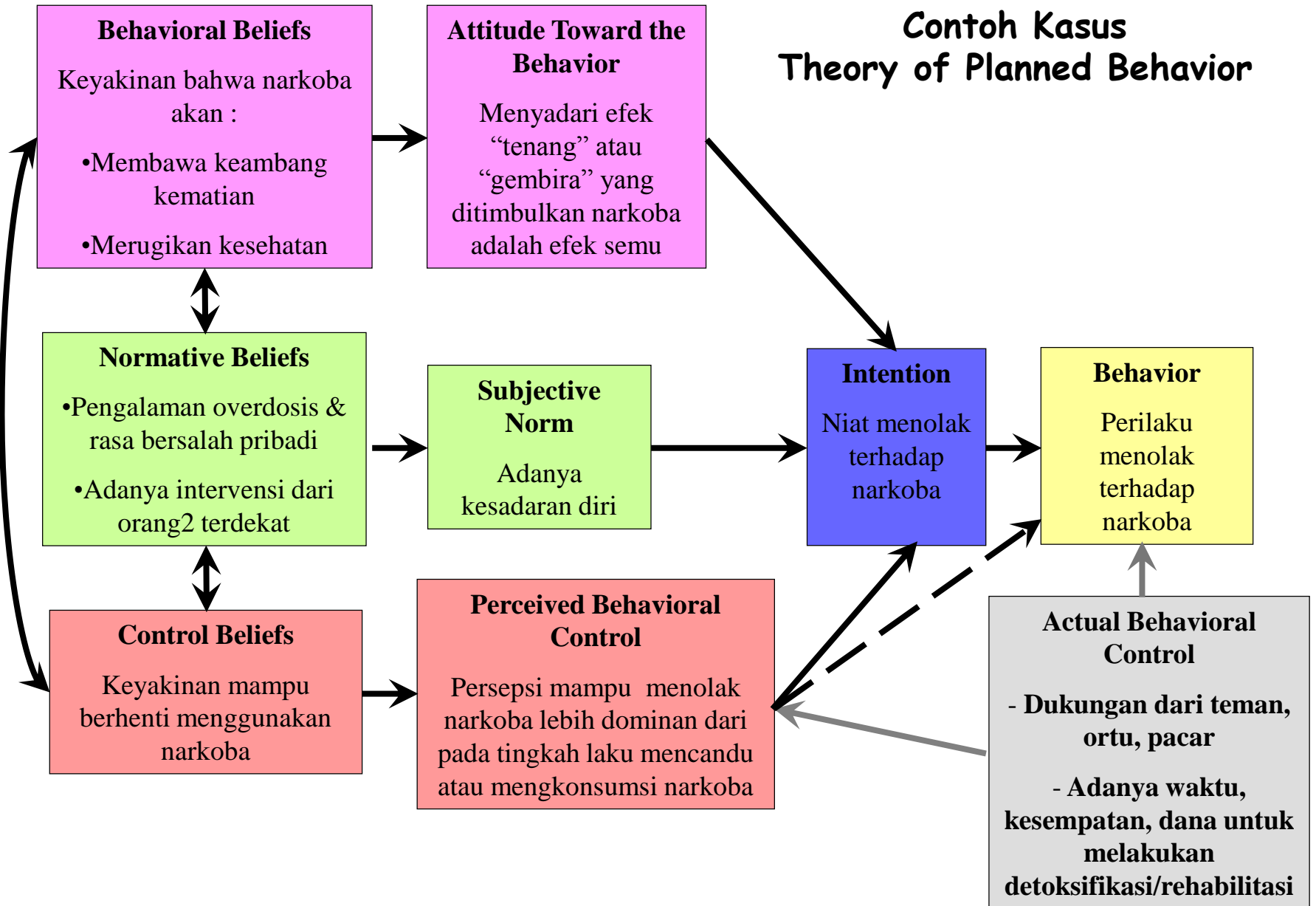
BEHAVIOR

Menurut Ajzen, perilaku adalah fungsi dari niat yang kompatibel dan tanggapan dari perilaku dalam kontrol perilaku yang dipersepsi.

Actual Behavior Control

Segala hal yang secara aktual tersedia dalam membentuk kontrol perilaku dan perilaku itu sendiri.

Contoh Kasus Theory of Planned Behavior



TERIMA KASIH